

Pengaruh Handphone di Masa Kini
(OPINI BANGKAPOS, 10 MARET 2020)



Oleh
Rio Saputra
Mahasiswa Fakultas Hukum Universitas Bangka Belitung

Dalam hidup ini, semua bermula dari suatu kesederhanaan. Lalu teknologi mengubah kesederhanaan itu menjadi sesuatu yang sangat bermanfaat dalam segala aspek kehidupan manusia. Dunia ini seakan tak lepas dari informasi dan sangat membutuhkan kehadiran teknologi untuk mengolah informasi tersebut. Sehingga pada akhirnya kita harus menggunakan teknologi informasi juga komunikasi lebih jauh. Penggunaan teknologi menjadikan teknologi semakin canggih seiring perkembangan zaman bahkan dengan kecanggihannya itu, kita semakin mudah mendapatkan informasi dan semakin mudah untuk berkomunikasi. Teknologi juga menjadikan kita seolah-olah hidup tanpa jarak, semua terasa dekat dengan kehadiran teknologi.

Awalnya teknologi hanya untuk membantu manusia dalam memenuhi kebutuhannya, tetapi seiring perkembangan zaman terjadilah pengalihan fungsi teknologi. Seperti *handphone*, dulu *handphone* hanya digunakan untuk sarana berkomunikasi dan hanya digunakan oleh kalangan-kalangan tertentu yang biasanya adalah pebisnis dan para pejabat yang sangat membutuhkan *handphone*. Namun, seiring perkembangan zaman *handphone* kini semakin lengkap dengan adanya fitur-fitur menarik yang digunakan oleh semua kalangan mulai dari orang tua, dewasa, remaja bahkan anak-anak. *Handphone* kini bukan sekedar alat komunikasi melainkan sudah menjadi gaya hidup sebagian besar masyarakat.

Kini, dunia *handphone* adalah dunia untuk berkomunikasi, berbisnis, berbagi, hiburan berupa gambar, suara, *games*, tulisan, musik serta video. Disamping harga yang ditawarkan cukup terjangkau, *handphone* dilengkapi fitur-fitur seperti internet, *games*, musik, video, kamera dan lain-lain sebagai penunjang kemajuan teknologi. Hanya dengan *handphone*, kita dapat mengusung banyak informasi melalui fitur *handphone* yang disebut internet. Internet merupakan sumber informasi *ter-update* tetapi jangan percaya sepenuhnya karena ada juga yang belum pasti keberadaannya. Kini *handphone* didominasi dengan fitur internet terutama jejaring sosial seperti *facebook*, *instagram* dan lain-lain. *Facebook* dan *instagram* kini menjadi sahabat karib seorang remaja di hidup ini. Di kalangan remaja, *handphone* digunakan sebagai alat komunikasi yang multifungsi, karena multifungsi tersebut para remaja

dapat menggunakannya secara positif dan negatif yang tergantung pada setiap individu. Namun, kini remaja sangat rawan akan dampak yang ditimbulkannya terutama dampak negatif dari penggunaan *handphone* itu. Hal ini dikarenakan sifat remaja yang cenderung ingin mencoba hal-hal baru dan faktor usia yang rawan akan pengaruh dari luar atau lingkungan mereka.

Dulu anak sekolah ketika berangkat sekolah, mereka membawa buku tetapi sekarang kebanyakan membawa *handphone*. Seakan-akan *handphone* adalah barang wajib yang harus mereka bawa, entah alasan mereka benar-benar membutuhkannya atau sekedar dibawa sebagai gaya hidup mereka supaya tetap percaya diri. Namun jika kita perhatikan, sangat banyak masyarakat dari berbagai kalangan tidak ketinggalan akan teknologi yang bermunculan di dunia ini. Satu penyebabnya adalah teknologi itu sendiri yang dapat menyebar luaskan melalui media-media teknologi. Kini, berbagai kalangan tidak hanya memiliki satu *handphone* saja melainkan lebih dari satu *handphone*. Padahal, jika para pengguna *handphone* menggunakan *handphone* sebagaimana mestinya, tidak perlu lagi membeli banyak-banyak *handphone* yang menguras kantong para pengguna.

Kita juga sering melihat di jalan raya, para pengendara banyak juga yang menyalahgunakan *handphone* yaitu pada saat berkendara, mereka dengan lihai memainkan *handphone*-nya seperti menelpon, mengirim pesan teks ataupun mengakses internet. Padahal, hal ini dapat menyebabkan kecelakaan lalu lintas karena mereka tidak fokus berkendara melainkan fokus dengan *handphone*. Selain itu, peristiwa penyalahgunaan *handphone* pada saat proses belajar mengajar di lembaga pendidikan formal juga ada. Pada saat menerangkan di kelas ada salah seorang pelajar yang sedang asyik bermain *handphone*. Mereka sebagian besar mengakses internet, *games*, bahkan sedang ber-SMS atau *chatting* ria dengan temannya. Hal ini sangat berdampak buruk terhadap prestasi pelajar tersebut, bisa jadi nilainya buruk karena tidak mengerti materi apa yang telah disampaikan. Bahkan, pada saat ujian, ada juga seorang pelajar yang menggunakan *handphone* dengan saling bertukar jawaban melalui pesan teks.

Banyak dari kita yang sering meletakkan *handphone* disebelah kita pada saat tidur. Padahal hal ini mengakibatkan radiasi radioaktif ke tubuh. Hal ini secara tidak sadar sudah termasuk kebiasaan buruk para pengguna. Sebenarnya, ketika *handphone* aktif, *handphone* akan menghantarkan gelombang radio ke pusat *handphone* dan gelombang tersebut akan terserap oleh tubuh kita yang berdampak buruk terhadap kesehatan. Proses ini disebut radiasi *handphone*. Penggunaan *handphone* di sisi lain memang sangat berguna di hidup ini. Namun, karena *handphone* kerap di dekatkan dengan bagian otak, telinga, maka semua juga harus waspada akan dampak radiasi yang tertimbun dari hari ke hari. Menggunakan *handphone* terlalu lama juga dapat memicu penyakit mata karena mata yang terus menerus melihat ke layar *handphone*.

Sudah banyak para pelajar memiliki *handphone*. Darimana *handphone* tersebut? Pasti dari orang tua mereka. Maka dari itu, orang tua juga harus turut tangan dalam mengatasi dampak negatif penggunaan *handphone*. Dalam penggunaan *handphone* secara tidak sadar sudah banyak waktu luang mereka tersita karena *handphone* itu sendiri. Selain waktu yang tersita, uang pun terkuras untuk membeli pulsa dan paket internet *handphone* mereka. Para pelajar semakin tergiur oleh tawaran-tawaran operator yang berlomba-lomba menawarkan

gratisan-gratisan seperti SMS, gratis nelson dan gratis internet kepada pengguna nya. Selain itu, para pelajar juga tergiur dengan fitur-fitur yang canggih di setiap *handphone*.

Semua itu sebagian kecil dari contoh peristiwa penyalahgunaan *handphone* beserta dampaknya. Ada beberapa cara untuk terhindar dari jeratan teknologi *handphone* yaitu, pada saat di sekolah sebaiknya para pelajar mematikan *handphone* nya jika tidak diperlukan, para pelajar harus belajar sebaik mungkin supaya lancar saat ujian, pelajar harus membagi waktunya untuk belajar dan bersantai, mengakses internet jika ada perlunya saja, seperti mencari informasi tentang materi pelajaran, biarkan orang tua memeriksa *handphone* para pelajar, mempertimbangkan seberapa besar pulsa yang akan terbuang dengan situasi dompet kita, tidak memaksa orang tua untuk menuruti kemauan kita seperti membelikan *handphone* baru, memaksa orang tua membelikan pulsa atau lain sebagainya, dan tidak terpengaruh oleh ajakan teman untuk mengakses situs-situs terlarang.

Kesimpulan dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa perkembangan teknologi sekarang yang cukup modern dapat mempengaruhi dunia pendidikan di indonesia. Maraknya HP sekarang juga sudah merusak akhlak pelajar di negeri kita. Disarankan bahwa menggunakan HP lebih baik tidak pada waktu belajar dan jauhkanlah anak dari suka melihat dan menggunakan HP dengan tidak seharusnya atau semestinya.